

**PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN
DI TAMAN PENDIDIKAN AL - QUR'AN
(TPQ) ISYROQIYAH DESA KARANGGEDANG
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Disusun oleh :

Ach. Muarif

NIM. 062638036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ach. Muallif
NIM : 062638036
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Juli 2013

Yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO
Ach. Muallif
NIM. 062638036

MOTTO

لَا يَزَالُ الرَّجُلُ عَالِمًا مَا طَلَبَ الْعِلْمَ فَإِذَا طَنَّ أَنَّهُ قَدْ عَلِمَ فَقَدْ جَهَلَ

“Seorang itu tidak dianggap menjadi seorang alim dan berilmu, selama ia masih terus belajar apabila ia menyangka bahwa ia sudah serba tahu (pintar) maka sesungguhnya orang itu adalah jahil.”

(HR. Muslim)



PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa hormat, cinta dan kasih sayang, penulis persembahkan Skripsi ini kepada :

1. Ibu dan Bapakku, pembimbing utama yang mengenalkan dunia dengan kasih sayang dan adik adikku yang setia memberi support.
2. Semua guru saya yang telah mendidik dengan ikhlas.
3. Para Dosen dan Pembimbing Skripsi STAIN Purwokerto
4. Semua teman – teman satu perjuangan (PAUD TPQ Isyroqiyah, TPQ Isyroqiyah, Madrasah Diniyah Isyroqiyah Karanggedang dan MI Ma'arif NU Karanggedang).
5. Neng Titin tercinta yang selalu memberikan dorongan dan semangat baik material maupun spiritual dengan penuh cinta dan kasih.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, ketekunan, kesungguhan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tanpa karunia dan inayah-Nya, pasti tidak ada yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai program yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan keharibaan Nabi Muhammad saw.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya atas segala kelemahan, keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun kualitas penyajian. Meskipun demikian sudah sepantasnya penulis menghanturkan rasa hormat dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Rohmad, M.Pd. Pembantu ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag. Pembantu ketua II Sekolah Tinggi Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. Abdul Basit, M.Ag. Pembantu ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Sumiarti M.Ag. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.

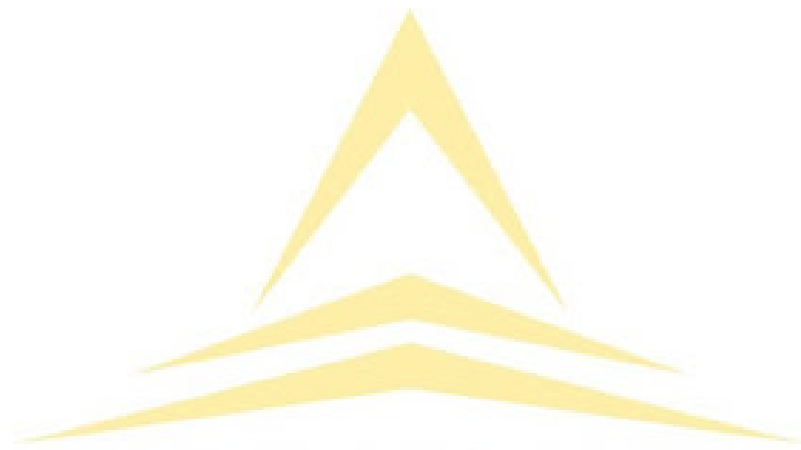
7. H. Siswadi M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan karyawan dan Civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Kepala TPQ Isyroqiyah Desa Karanggedang kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga telah membrikan izin kepada peneliti.
10. Segenap dewan Ustadz-Ustadzah TPQ Isyroqiyah yang telah membantu dalam pengumpulan data.
11. Bapak Ibu dan adik-adikku yang selalu memberikan dorongan dan motivasinya.
12. Teman hidupku Titin Supriatin, terima kasih atas perhatian dan motivasinya.
13. Semua teman seperjuangan, khususnya PAI NR angkatan 2006 yang selalu menemani, memberi dukungan, dan banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Kepada mereka penulis hanya mampu menghaturkan terima kasih dan memohonkan do'a semoga ridlo Allah SWT senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita. Amin. Penulis berharap, semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman.

Purwokerto, 26 Juli 2013

Penulis,

Ach. Muallif
NIM. 062638036



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL- QUR'AN	
A. Pengertian Metode	19
B. Buku Iqro'	
a. Sejarah Singkat Penyusunan Buku Iqro'	20
b. Karakteristik Buku Iqro'	24
c. Cara Mengajar Buku Iqro'	26
d. Kunci Sukses Cara Mengajar Iqro'	31
e. Sistem Pengajaran di Lembaga Pendidikan/	

Klassikal Buku Iqro'	32
f. Bentuk Pengajaran Iqro'	33
g. Pembelajaran Membaca Al Qur'an.....	33
h. Macam – Macam Metode	35
BAB III GAMBARAN UMUM TPQ ISYROQIYAH KARANGGEDANG	
A. Sejarah Berdirinya TPQ Isyroqiyah Karanggedang	39
B. Letak Geografis TPQ Isyroqiyah Karanggedang	40
C. Keadaan Ustadz/ustadzah dan santri TPQ Isyroqiyah Karanggedang	41
D. Struktur Organisasi dan Jadwal TPQ Isyroqiyah Karanggedang	44
G. Sarana dan Prasarana	45
BAB IV PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL- QUR'AN	
A. Penyajian Data	47
B. Materi Penunjang TPQ Isyroqiyah.....	57
C. Analisis Data	61
D. Kunci Sukses Pembelajaran Buku Iqro'	62
E. Penyebab Kegagalan dalam Pembelajarn Iqro'	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran – saran	68
C. Kata Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih menitikberatkan pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk pendidikan membaca Al Qur'an.

Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka setelah menginjak dewasa akan lebih arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah dan keputusan hidupnya karena pendidikan agama adalah jiwa (spiritualitas) dari pendidikan.

Untuk itu pada masa kanak – kanak perlu adanya penanaman budi pekerti yang luhur dan keimanan yang berdasarkan pada tuntutan Allah swt. Dan pada masa inilah anak – anak harus mulai diperkenalkan pada Al Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di kehidupannya nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman, meskipun badai topan melanda kehidupan rohaninya. Sedangkan lembaga – lembaga pendidikan Islam di usia dini yang akan menjawab terhadap tantangan keringnya nilai spiritual dan keagamaan umat dewasa ini, yang tersebar keseluruh nusantara adalah taman pendidikan Al Qur'an (TPQ). Fenomena ini muncul tentunya akan membawa tujuan yang agung yaitu sebagai penyelamat generasi penerus dan merupakan jawaban generasi mendatang, karena sejak dini sudah

diperkenalkan nilai – nilai agama yang bersumber kepada wahyu ilahi rabbi yaitu Al Qur'an.

Pendidikan di TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) solusi dalam mendalami ilmu membaca AlQur'an di mulai dari generasi anak – anak sampai mukalaff/ dewasa memanfaatkan wadah ini. Hal ini disebabkan betapa pentingnya seorang muslim untuk dapat membaca Al Qur'an secara baik dan benar, itulah mengapa kehadiran TPQ di tengah – tengah masyarakat selalu menjadi titik terang dalam memecahkan masalah – masalah dalam membaca Al Qur'an.

TPQ atau taman pendidikan Al Qur'an merupakan lembaga pendidika non – formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai – nilai qur'ani pada anak usia pendidikan dasar. (Badko Jateng, 2011:7)

Keberhasilan suatu program, terutama pembelajaran dalam membaca Al Qur'an dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode dan menggunakan metode itu sendiri. Dalam mengajarkan al-Qur'an seorang guru atau ustadz/ustadzah dapat menggunakan metode yang bermacam-macam. Yang mana setiap metode tersebut memiliki keistimewaan masing-masing. Karena keberagaman ini guru bisa memilih metode mana yang dirasakan cocok dan efisien untuk digunakan dalam pembelajaran. Metode-metode tersebut seperti metode Baghdadiyah, Qiroa'ti, Tilawah, al 'Barqy. Dan salah satu metode yang sering dan mayoritas dipergunakan di Indonesia adalah metode Iqro'.

Metode pembelajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta. Buku metode Iqro' ini disusun/dicetak dalam enam jilid sekali.

Di mana dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan setiap peserta didik (santri) yang akan menggunakannya, maupun ustadz/ustadzah yang akan menerapkan metode tersebut kepada santrinya. Metode iqro ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan ditengah-tengah masyarakat Indonesia.

Di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ Isyroqiyah) dalam pembelajaran membaca Al Qur'an menggunakan metode Iqro' yang mulai dari usia 5 – 11 tahun. Diusia ini anak-anak mulai dikenalkan berbagai huruf hijaiyah, membaca huruf hijaiyah dan tanda baca dalam bahasa arab, waktu yang digunakan untuk kegiatan proses pembelajaran adalah waktu sehabis shalat Ashar. Waktu tersebut digunakan dengan baik oleh para santri untuk menimba ilmu sebanyak mungkin terutama ilmu membaca Al-Qur'an. (Observasi tanggal 11 Oktober 2012).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah salah satu tempat yang mempunyai karakteristik dalam pengajaran yaitu walaupun alat media yang digunakan sangat sederhana tapi proses pembelajaran sejauh ini berjalan dengan lancar yang menggunakan penerapan metode Iqro' pada pembelajaran membaca Al Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Sehingga penulis mengamati dan melakukan observasi untuk mengetahui berbagai aktifitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Adapun latar belakang berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an pada umumnya di sebabkan berbagai faktor antara lain :

1. Terbatasnya jam pendidikan agama di sekolah

2. Melemahnya pengajaran anak – anak di masjid atau mushola
3. Kurangnya perhatian dan pendampingan orang tua dalam mendidik anak terutama di bidang agama yaitu mempelajari anak untuk bisa membaca Al-Qur'an.
4. Statistik pengembangan metodologi pengajaran membaca Al Qur'an. Selama ini, metode yang banyak dipakai selama berabad – abad adalah metode yang tertuang dalam “ Al Qowaidul Baghdadiyah” atau yang biasa dikenal dengan “ turutan” atau Juz ‘Amma. (Budiyanto ; 1995: 3)

Dari berbagai hasil observasi di atas yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011 jelaslah kiranya kehadiran Taman Pendidikan AL- Qur'an merupakan titik terang bagi kita yang dalam hal ini kurang memahami cara membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar yang di mulai dari usia dini.

Metode Iqro' yang digunakan di TPQ Isyroqiyah Karanggedang Bukateja adalah sebuah metode tentang Pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu buku iqro' yang terdiri dari 6 jilid mulai tahun 2001 sampai dengan sekarang adalah hasil karya Ustadz As'ad Humam.

Hasil yang didapat dari Taman Pendidikan Al- Qur'an selama proses pembelajaran adalah para santri sudah bisa membaca huruf - huruf hijaiyah satu dengan yang lain, bisa menulis huruf hijaiyah dengan baik yang sendirian atau sambung, mengetahui tanda baca, dan sudah bisa membaca Iqro'. (Observasi di atas dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2012).

B. Definisi Operasional

1. Penerapan metode iqro'

- a. Penerapan metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Adapun penerapan yang penulis maksud adalah penerapan yang ada di Iqro' cara mengenalkan dan mempraktikan bunyi A, Ba, Ta dst, tanpa mengenalkan istilah "alif" "fathah" dsb. Santri tidak di suruh menghafal huruf-huruf "alif" samapi "ya". Setelah santri bisa menyebutkan huruf A dan Ba, mereka supaya membaca sendiri huruf - huruf dibawahnya tanpa dituntun dan seterusnya.
- b. Metode. Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata "meta" dan "hodos." Kata *meta* berarti melalui sedang *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. (Nasution,1995:2). Adapun dalam bahasa Arab bisa bermakna " *Minhaj, al wasilah, Al Raifiyah, Al – Thoriqoh*". Semua kata ini berarti jalan atau cara yang harus ditempuh (Asnely, 1995: 30). Menurut para ahli pendidikan, misalnya Winkel, menyebut metode dengan istilah prosedur didaktif, Abdul Ghofur dengan istilah strategi instruksional, James L Phopan dengan istilah transaksi, sedang Mudhofur dengan istilah pendekatan.

Pendapat John Dewey bahwa mengajar adalah aktifitas guru untuk menciptakan lingkungan belajar guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa. Dengan demikian, pengertian metode mengajar yang relevan dengan konsep mengajar tadi adalah suatu

pengetahuan tentang cara – cara mengajar yang dipergunakan guru atau instruktur; atau teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar; atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau cara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. (Sunhaji. 2009;39).

- c. Buku Iqra' disusun oleh Ustadz As'ad Humam sekitar tahun 1983 – 1988. Beliau lahir di Kotagede Yogyakarta pada tahun 1933, adalah putra H. Humam seorang guru agama yang aktif berdakwah dari desa ke desa. (Budiyanto, 1995: 5).

Buku Iqra' yang kemudian ditengah tengah msayarakat dikenal dengan istilah “ Metode Iqra' ” ini disusun dalam buku – buku kecil ukuran $\frac{1}{4}$ (seperempat folio) dan terbagi dalam enam (6) jilid. Tiap jilid rata – rata memiliki 43 halaman. Jilid – jilid tersebut disusun berdasarkan urutan dan tertib materi yang harus dilalui secara bertahap oleh masing – masing anak, sehingga jilid 2 adalah kelanjutan dari jilid 1, jilid 3 adalah kelanjutan dari jilid 2, demikian seterusnya sampai jilid 6. Bagi anak yang telah menyelesaikan jilid 6, bila mengajarkannya sesuai dengan petunjuk dapat dipastikan bahwa ia telah mampu membaca Al Qur'an dengan benar. (Budiyanto, 1995: 9)

Metode Iqro' yang di gunakan salah satunya adalah CBSA (cara belajar santri aktif) Dimana Ustadz / ah hanya menunjukan pokok-pokok pelajaran saja dan tidak perlu mengenalkan istilah - istilah dan tidak menuntun membaca. Santrilah yang harus membaca sendiri latihan -latihannya. Bila santri keliru baca huruf, dibetulkan huruf -

huruf yang keliru dengan isyarat, jika tetap saja lupa, baru ditunjukkan bacaan yang sebenarnya.

- e. Adapun pengertian metode iqro' menurut penulis salah satu komponen yang harus ada dalam pembelajaran dan teknik yang di gunakan guru atau ustadz dalam melakukan interaksi dengan- siswa pada saat pembelajaran berlangsung, salah satunya yaitu menggunakan metode iqro' cara cepat membaca Al- Qur'an dalam melakukan proses pembelajaran di TPQ.

Iqro' adalah sebuah metode pengajaran membaca Al-Qur'an, Iqro' dalam skripsi ini adalah implementasi dari sebuah cara yang di atur dan berfikir baik-baik dalam membaca Al-Qur'an. Metode Iqro' disusun oleh Ustad As'ad Humam dari Kotagede Jogjakarta dan di kembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Musholla). Metode Iqro' semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia setelah munas ke VI DPP BKPMI di Yogyakarta yang menjadikan TK Al-qur'an dan metode iqro' sebagai program utama di setiap TPQ. Dan telah menetapkan TKA – TPA “AMM” Kotagede ini sebagai “ Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al Qur'an Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional di Yogyakarta” (SK. LPTQ No. 1 tahun 1991). (Budiyanto; 1995 : 5).

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

- a. Pembelajaran ialah kegiatan belajar- mengajar yang interaktif yang terjadi antara santri sebagai peserta didik (muta'allim) dan kyai atau ustadz di pesantren sebagai pendidik (learner, mu'allim) yang diatur

berdasar kurikulum yang telah disusun dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah cara – cara yang mesti tempuh dalam kegiatan belajar mengajar antara santri atau ustadz untuk mencapai tujuan tertentu. (pola pembelajaran dipesantren, depag; 2003.73).

- b. Adapun pengertian pembelajaran membaca Al Qur'an menurut penulis ialah kegiatan belajar – mengajar membaca al Qur'an antara santri dengan ustadz atau guru dengan menggunakan metode Iqro'. Metode Iqro' yang digunakan salah satunya adalah CBSA (cara belajar santri aktif) dimana Ustadz / ah hanya menunjukkan pokok-pokok pelajaran saja dan tidak perlu mengenalkan istilah - istilah dan tidak menuntun membaca. Santrilah yang harus membaca sendiri latihan -latihannya. Bila santri keliru baca huruf, dibetulkan huruf - huruf yang keliru dengan isyarat, jika tetap saja lupa, baru di tunjukkan bacaan yang sebenarnya.

3. TPQ Isyroqiyah

- a. TPQ Adalah singkatan dari Taman Pendidikan Al- Qur'an.
- b. TPQ atau Taman Pendidikan Al Qur'an merupakan lembaga pendidikan non- formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai – nilai qur'ani pada usia pendidikan dasar. (Badko jateng, 2011:7).
- c. TPQ Isyroqiyah

Adalah nama sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran membaca Al-Quran yang terletak

di Desa Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Dengan demikian yang penulis maksud dengan *Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an di Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPQ) Isyroqiyah Desa Karanggedang* adalah suatu studi penelitian untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Iqro' di TPQ Isyroqiyah Desa Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Kesimpulan utama dari peneliti ialah kegiatan belajar mengajar antara santri dengan ustadz membaca al Qur'an yang dilakukan di TPQ Isyroqiyah dengan menggunakan metode Iqro', dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan cara santri belajar aktif (CBSA) santri yang aktif untuk belajar dan membaca sendiri apabila ada kekeliruan dalam membaca ustadz atau guru baru membentulkan yang pertama dengan syarat dan masih terjadi kesalahan baru di tunjukan bacaan yang benar.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, penulis merumuuskan masalah dalam skripsi ini adalah “ *Bagaimana penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca AL-Quran di TPQ Isyroqiyah Desa Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga .*”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ

Isyroqiyah Desa Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga .

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari adanya penelitian ini antara lain :

- a. TPQ Isyroqiyah pada umumnya yaitu dapat menerapkan metode ini dengan sempurna melebihi kajian dan pemaparan penulis.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian/ studi lanjut tentang hal serupa yang lebih luas.
- c. Sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan perpustakaan , Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai penerapan metode telah banyak dilakuka, akan tetapi bukan berarti penelitian ini tidak penting dilakukan, sebab penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian – penelitian sebelumnya. Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Karya Susi Widiastuti (Tarbiyah PAI 2010) : *Metode Qiro'ati dan Pengajaran Al Qur'an Serta Problematika di TPQ Al Hidayah di Desa Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*. Dalam penelitian ini, Susi Widiastuti mendeskripsikan tentang Metode Qiro'ati untuk Pengajaran Al Qur'an. Sedangkan yang penulis lakukan adalah mengkaji metode qiro'ati dalam pengajaran Al Qur'an serta problematika dalam pengajaran Al Qur'an yang ada di TPQ Al Hidayah. Namun jika di lihat dari eksplanasinya, penelitian ini jenisnya sama, yakni sama – sama penelitian deskriptif.

Kemudian Karya Sukardi (Tarbiyah, PAI, 2009) dengan judul: *Penerapan Metode Qiraati Pada Pengajaran Membaca Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an Manmbaul Ulum Desa Tanjunganom Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara*. Dalam penelitian ini, Sukardi mendeskripsikan tentang penerapan metode qiro'ati untuk Pengajaran Al Qur'an. Sedangkan yang penulis lakukan adalah mengkaji penerapan metode qiro'ati dalam pengajaran membaca Al Qur'an yang ada di TPQ Manmbaul Ulum Desa Tanjunganom. Namun jika di lihat dari eksplanasinya, penelitian ini jenisnya sama, yakni sama – sama penelitian deskriptif.

Demikian persamaan dan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian – penelitian sebelumnya. Selain skripsi di atas sebagai tinjauan umum lain, penulis terlebih dahulu membaca / mempelajari buku-buku yang relevan dengan judul skripsi penulis, antara lain :

1. Buku “*Empat Langkah Pendirian TKQ /TPQ Metode Iqro*” yang di susun oleh KH.As'ad Humam Komplek TK Al-Qur'an Kotagede Yogyakarta
2. Buku “*Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro*” Karya Budianto tahun 1995, buku ini berisikan kelebihan metode baru pengajaran membaca Al-Qur'an.
3. Buku “*Panduan MMQ dan Diklat Guru Al- Qur'an Metode Qiro'ati*”. Koordiantor Pendidikan Al- Qur'an Metode Qiro'ati Cabang Banjarnegara.

Dari semua buku atau skripsi tidak ada satupun yang sama persis dengan penulis, Hal ini membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang penerapam metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an di TPQ Isyroqiyah. Untuk itulah penulis mencoba untuk

menyusun skripsi ini karena di TPQ Isyroqiyah Desa Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga belum ada yang meneliti dan menyusun Skripsi skripsi mengenai Penerapan Metode Iqro'. Tentunya skripsi skripsi ini berbeda dengan skripsi yang sudah ada karena obyek penelitian dan tempat dilakukannya penelitian adalah berbeda yang tentunya akan menghasilkan penelitian yang berbeda pula.

F. Metode Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki rancangan metode yang digunakan untuk membuktikan kebenaran penelitiannya. Hal ini harus dipahami agar data dan hasil penelitian dapat di peroleh dengan cara yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.(Sugiyono, 2009;15). Penelitian kualitatif ini dipandang cocok karena bersifat ilmiah dan menghendaki keutuhan sesuai dengan masalah penelitian ini, yaitu penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Isyroqiyah Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari fakta yang relevan. Pendekatan kualitatif pada dasarnya berusaha untuk mendeskripsikan permasalahan secara komprehensif, holistic, integrative dan mendalam melalui kegiatan mengamati proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Iqro'.

2. Lokasi penelitian

TPQ Isyroqiyah Jl. Pon – Pes Al-Islah Karanggedang Desa Karanggedang Rt 06/ 03 Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.”

Alasan-alasan penulis mengapa memilih lokasi ini adalah :

- a. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut belum pernah ada penelitian serupa.
- b. Lokasi penelitian yang memungkinkan peneliti mengadakan penelitian secara intensif.
- c. Taman Pendidikan Al-Qur'an mendapat dukungan dan respon dari masyarakat dengan baik.
- d. Diharapkan dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut dapat merubah perilaku masyarakat di Desa Karanggedang yang pada saat ini sangat membutuhkan perhatian bagi kita umat Islam khususnya perhatian terhadap generasi anak-anak.
- e. Belum pernah dilakukan atau di jadikan objek penelitian yang sama.

3. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah benda, orang yang di maksud atau tempat untuk mendapatkan kata terhadap variable yang di

permasalahkan.(Arikunto,1998:133). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala, Ustadz/ah dan para santri Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan rincianlah 1 kepala 3 Ustadz/ah dan 33 Santri,maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,1998: 133).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah:

1. Ustadz/ah
2. Para santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Isyroqiyah Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yang seluruhnya berjumlah 33 orang.

4. Penentuan Objek

Sedang objek dalam penelitian ini adalah “ Penerapan Metode Iqro’ dalam pembelajaran membaca Al- Qur’an di TPQ Isyroqiyah Desa Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Berikut adalah langkah – langkah opsionalnya.

a. Observasi Partisipan

Dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat indra (Arikunto,1999:146).

Moh. Surya mengatakan bahwa :“ Observasi adalah suatu tehnik / cara untuk mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap

kegiatan – kegiatan yang sedang berlangsung baik di sekolah maupun di luar sekolah”. (Dhumhur Moh. Surya. 1975: 51)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Penerapan Metode Iqro’ dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Isyroqiyah Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Metode Observasi adalah pengamatan untuk memperoleh penelitian dengan sistematika fenomena yang ada. Dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dari suatu peristiwa atau kejadian, dapat juga berupa instalasi, badan – badan atau lembaga - lembaga, misalnya PT, Kantor, Sekolah dan sebagainya, karena adanya suatu tujuan yang akan diteliti / yang di selidiki. (Sutrisno Hadi, 2000 : 136)

Pada metode ini, peneliti mengamati dan memahami proses belajar mengajar yang berkaitan Penerapan Metode Iqro’ dalam pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al- Qur’an (TPQ) Isyroqiyah Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mendalam, peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan melibatkan diri secara aktif pada aktifitas proses belajar mengajar yang dilakukan.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam melakukan observasi adalah:

1. Penulis datang ke lokasi penelitian yang menjadi tempat berlangsungnya penerapan metode iqro’ dalam pembelajaran membaca

Al Qur'an, meliputi kegiatan ustadz-ustadzah dan santri dalam penerapan tersebut.

2. Melakukan pengamatan yang difokuskan pada cara-cara atau tahap-tahap penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al Qur'an serta sikap perilaku subjek penelitian.
3. Mencatat hasil pengamatan dalam bentuk *field note*.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi, wawancara dimaksudkan untuk menemukan informasi tentang sesuatu yang diketahui oleh seseorang yang menjadi sumber data dalam bentuk lisan. Interview yang sering di juga disebut wawancara atau kuisisioner lisan, adalah sebuah dialog yang di lakukan oleh –pewawancara, untuk memperoleh informasi dari yang di wawancara/ terwawancara (Arikunto, 1999: 145).

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pihak antara lain dengan Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Ustadz/ah, untuk membantu peneliti dalam mengamati penerapan metode Iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ untuk menjadi pedoman wawancara dan pengamatan. Pengamatan dan wawancara hendaknya menjaga hubungan baik dan memerlukan suasana santai sehingga dapat muncul kesempatan timbulnya respon terbuka dan cukup bagi pengamat untuk memperhatikan dan mengumpulkan data yang sesuai dengan judul.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data-data tersebut adalah data yang berkaitan dengan penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al Qur'an, misalnya dalam menyampaikan materi, penilaian mengaji iqro', data profil TPQ, guru dan santri TPQ Isyroqiyah desa Karanggedang Bukateja Purbalingga, serta data pendukung lainnya.

5. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan penataan dan penganalisan data. Data yang peneliti peroleh berbentuk kata-kata verbal atau kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis kualitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan *flow analysis model* dengan tiga komponen pokok, yaitu reduksi data (*data reduction*) untuk menggolongkan dan menajamkan analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini, penyajian data yang sudah direduksi (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) (Sugiyono, 2009:317). Tiga komponen *dalam flow model analysis* ini dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Dengan demikian, analisis data dan pengumpulan data dilakukan secara terus menerus sampai waktu penelitian habis atau data telah jenuh.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, disusun sedemikian rupa dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi judul penelitian, Latar belakang masalah, Definisi Operasional, Rumusan masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian, Telaah Pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori meliputi, Pengertian Metode, Sejarah singkat Penyusunan Buku Iqro', Pembelajaran Membaca Al – Qur'an, Tujuan Pembelajaran Membaca Al- Qur'an, , Cara mengajar Iqro' dari jilid ke jilid. Macam – macam Metode Membaca Al Qur'an.

BAB III Gambaran Umum, Sejarah Berdirinya TPQ Isyroqiyah Karanggedang, Letak Geografis TPQ Isyroqiyah Karanggedang, Perkembangan TPQ Isyroqiyah Karanggedang, Struktur Organisasi TPQ Isyroqiyah Karanggedang. Keadaan, Ustadz – Ustadzah, dan Santri TPQ Isyroqiyah Karanggedang

BAB IV Hasil penelitian, berisi penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan, saran – saran dan kata penutup



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis uraikan diatas maka dapat penulis simpulkan beberapa hal dari hasil penelitian yang penulis lakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Cara mengajar
 - a. Sorogan/ privat/ individual yaitu siswa diberikan materi secara sendiri – sendiri sesuai dengan materi pelajaran/ jilidnya secara bergiliran maju di depan ustadz.
 - b. Klasikal individu yaitu metode mengajar dengan cara sebagian waktu di gunakan secara klasikal dan waktu selebihnya di gunakan secara individual.
 - c. Klasikal baca simak yaitu mengajarkan secara klasikal yang kemudian dilanjutkan mengajar individu, tetapi disimak oleh ustadz bersama dengan santri lainnya.
2. Materi di TPQ Isyroqiyah meliputi :

Materi wajib berupa pembelajaran membaca Al Qur'an mulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 6.
3. Evaluasi yang digunakan ada 3 jenis yaitu :
 - a. Tes pelajaran/ harian
 - b. Tes kenaikan jilid
 - c. Tes jilid 6 untuk kenaikan Al Qur'an.

B. Saran-Saran

Agar lebih berhasil dalam mengajarkan membaca Al Qur'an kepada anak didik, penulis menyarankan :

1. Ustadz

Merupakan elemen penting dalam sebuah pengajar maka ustadz harus :

- a. Hadir lebih awal dari pada santri agar santri tidak jenuh menunggu ustadz/ ustadzah dan tidak merasa menguasai kelas yang akhirnya mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran berikutnya.
- b. Tidak gegabah dan berhati – hatilah dalam mengajarkan membaca Al Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.
- c. Selalu membiasakan bacaan yang benar bagi diri sendiri maupun dengan santrinya.
- d. Memahami kemampuan santrinya.
- e. Memotivasi santri agar lebih baik setiap waktu dan bersemangat dalam mengaji membaca Al Qur'an.
- f. Jangan mencela kepada santri yang belum menguasai pelajaran.
- g. Pahami petunjuk penggunaan buku Iqro' dari jilid ke jilid.
- h. Ustadz / ustadzah memberi penjelasan atau memberi materi tambahan di luar belajar membaca Al Qur'an (dengan buku Iqro') antara lain :
 1. Bacaan-bacaan tajwid dikenalkan sejak dini.
 2. Sediakan media belajar.
 3. Ajari santri dengan menggunakan irama *murottal*.

2. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Isyroqiyah Karanggedang, Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Saran untuk Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Isyroqiyah Karanggedang, Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yaitu :

- a. Lebih mengedepankan kualitas dari pada kuantitas.
- b. Menambah ustadz/ ustadzah pada kelas – kelas rendah dengan rasio ustadz/ ustadzah : santri 1 : 7.
- c. Lebih meningkatkan sarana pembelajaran yang diperlukan.
- d. Mempersiapkan kader ustadz/ustadzah selanjutnya untuk mengantisipasi ketika ustadz/ustadzah senior non aktif di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Isyroqiyah .
- e. Menyatukan Alumnus Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Isyroqiyah Desa Karanggedang dalam satu wadah organisasi alumni yang diharapkan kontribusinya terhadap kemajuan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Isyroqiyah Desa Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robil 'Alamiin, itulah kalimat pertama yang penulis ucapkan karena berkat izin Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa adanya Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya mustahil pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Walaupun proses pembuatan skripsi ini cukup berliku-liku dan tersendat-sendat namun akhirnya berkat pertolongan-Nya dapat selesai dengan baik.

Penulis menyadari disana-sini masih amat banyak kekurangan, kelemahan dan jauh dari kesempurnaan. Karena didunia ini tiada hal yang sempurna, kesempurnaan hanyalah milik Allah Tuhan Semesta Alam. Oleh karena itu kami harap kepada para pembaca semuanya agar mau memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kebaikan skripsi yang penulis buat ini.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu terhadap proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah akan membalas dengan balasan yang lebih baik.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi maupun bagi orang lain. Hanya kepada Allah lah kami memohon dan kami pasrahkan segala urusan kami. Semoga skripsi ini mendapat Ridho-Nya dan bermanfaat. Amiin.

Penulis

Ach. Muarif
NIM : 062638036



DAFTAR PUSTAKA

Achrom, Shodiq, Nur. 1996. *pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an Sistik Qoidah Qiro'aty*. Pondok pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha' II Ngembul Kalipare.

Al Qur'an dan Terjemah, Arab Saudi, 1422 H

Asnawir dan Basyirudin, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers

Human, As'ad, *Buku Iqro'*, Team AMM, 2000, Yogyakarta.

Budiyanto, HM: 1995. *Prinsip-prinsip Buku Iqro'*. Yogyakarta, Team tadarus AMM.

Buku panduan MMQ dan Diklat Guru Al Qur'an Metode Qiro'ati, Cabang Banjarnegara, 2006/1427 H

IAIN PURWOKERTO

Budiyanto, Mangun. 1990. *Taman Pendidikan Al-Qur'an AMM Yogyakarta*.

Yogyakarta : Team Tadarus AMM Yogyakarta

Dimiyati dan Mudjiono, 2007, *Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Human, As'ad, dkk. 1991. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Dan Pembinaan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an*. Yogyakarta. LPTQ Nasional.

Human, As'ad, *Belajar Iqro'*, 2000. Team AMM, , Yogyakarta.

Ida Siti Herawati, 2007, *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: UT

Santoso Elha,2008.*Kamus Praktis Modern Bahasa Indonesia*.Surabaya. Pustaka

Dua.

LexxyJ. Molleong. 2000,*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung :

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, kudas, 2004

Yayasan Pendidikan Al-Qur'an.*Empat Langkah Pendirian TKQ/TPQ Metode*

Qiroati, Semarang:Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudlatul

Mujawwidin.

